Jurnal Manajemen Lancang Kuning
Vol. 3. No.2 ,Aoril 2025: 133-142
EISSN : 3047-597X

PENGARUH DER, ROA DAN PER TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2020

Suci Rizka Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail sucirizkap@gmail.com

diterima: 16/2/2025; direvisi: 12/3/2025; diterbitkan: 30/4/2025

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of the variable Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Price to Earning Ratio (PER) partially on Stock Return. The data used in this study is secondary data, obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely financial reports from 2015-2020. The object used in this study is a food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique in this study used a purposive sampling method on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2020 period and based on predetermined criteria, a sample of 8 food and beverage companies was obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis partially Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on stock returns, Return On Assets (ROA) and Price to Earning Ratio (PER) have no effect on stock returns, the results of the simultaneous test show that the regression model can be used to predict stock return is evidenced by the significant value of the F test of 0.047 <0.05. The results of data analysis simultaneously variable Debt to Equity Ratio (DER) Return On Assets (ROA) and Price Earning Ratio (PER) have a significant effect. Adjusted R-Square value of 0.107 indicates that the ability of the independent variable in explaining the dependent variable is 10.7%.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Price to Earning Ratio (PER) and Stock Return*

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor *food and beverage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman dan terdaftar di BEI. Mendapatkan return merupakan tujuan utama investor berinvestasi dalam suatu perusahaan.

Return merupakan suatu penghasilan (*gain*) atau kerugian (*loss*) yang diperoleh suatu perusahaan dari investasi pada periode tertentu. *Return* berhubungan positif dengan risiko, sehingga semakin besar risiko yang ditanggung maka semakin besar pula *return* yang diharapkan. Apabila investor menginginkan *return* yang tinggi, maka investor harus lebih cermat dan berhati-hati dalam memilih saham yang akan dibeli.

Return saham merupakan selisih dari harga jual saham atas harga beli saham. *Return* saham yang positif yaitu harga jual lebih tinggi dari harga belinya maka investor mendapatkan keuntungan, *return* saham yang negatif yaitu harga jual lebih rendah dari harga belinya maka investor akan mendapatkan kerugian.

Laporan keuangan adalah penilaian kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang melalui analisis terhadap rasio keuangan. Laporan keuangan dapat dikatakan memiliki kandungan informasi apabila publikasi dari laporan keuangan perusahaan tersebut menyebabkan pergerakkan pada reaksi pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga saham yang diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahannya.

Jurnal Manajemen Lancang Kuning
Vol. 3. No.2 ,Aoril 2025: 133-142
EISSN : 3047-597X

Berikut ini grafik perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) *and Price to Earning Ratio* (PER) pada perusahaan industri makanan dan minuman di BEI pada periode 2015-2020

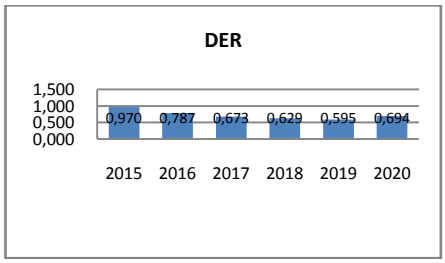

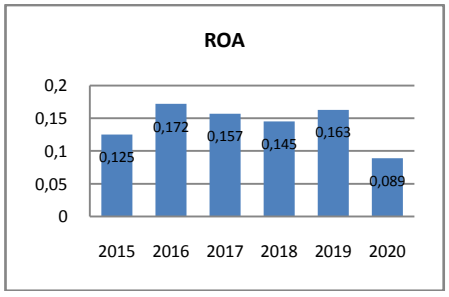

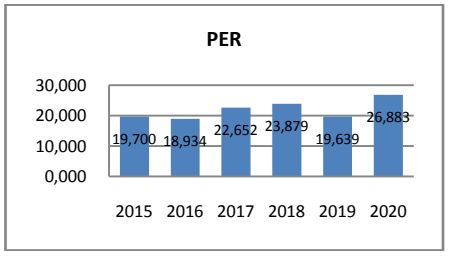

Return Saham

Return saham merupakan selisih dari harga jual saham atas harga beli saham. Apabila *return* saham positif yaitu harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya, maka investor akan mendapatkan keuntungan, apabila *return* saham negatif yaitu harga jual saham lebih rendah dari harga belinya maka investor akan mendapatkan kerugian.

Rumus : $Ri = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$

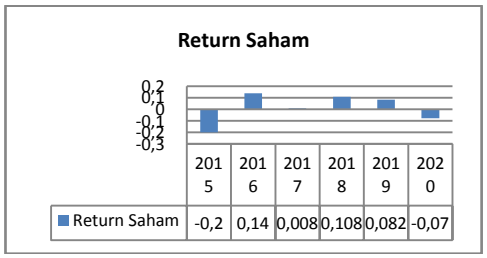

Berdasarkan kajian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam alat prediksi apa saja yang dijadikan untuk menghitung *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian ini yang berjudul :

" Pengaruh DER, ROA, Dan PER Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015-2020"

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji pengaruh DER terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh ROA terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh PER terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh DER, ROA, dan PER secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen berasal dari kata yang diambil dari bahasa inggris "*Manage*" yang artinya mengatur atau mengurusi, menurut Anwar (2020;5) dalam arti khususnya manajemen dipakai dalam kepemimpinan suatu organisasi untuk mengatur suatu organisasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses dimana seseorang mampu mengatur, mengendalikan dan menggerakkan suatu aktivitas yang dilakukan secara individu maupun secara kelompok untuk mencapai suatu tujuan.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Kamaludin (2011;1) ialah upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling efektif dan menguntungkan, serta megalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi pemegang saham.

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan sumber daya keuangan untuk memastikan dan mengontrol setiap hal pendanaan dan proses akuntansi dalam sebuah perusahaan.

Saham

Pengertian saham menurut Darmaji dan Fakhruddin (2011;5) ialah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan saham yang berwujud selembar kertas dapat menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa saham ialah surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Return Saham

Return saham menurut Brigham (2011) yaitu "*return* saham atau tingkat pengembalian saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan."

Dapat disimpulkan bahwa *return* saham berarti tingkat pengembalian yang diperoleh oleh perusahaan dari hasil jual beli saham.

$$Ri = \frac{P_{(t)} - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Keterangan:
Ri = *Return* saham
P(t) = Harga saham pada periode t
P(t-1) = Harga saham pada periode t-1

menurut Samsul (2015;87) faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah :

1. Faktor makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan. Meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional, dan faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi masa dan kasus lingkungan hidup.
2. Faktor mikro merpakan faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri yaitu, laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio hutang terhadap ekuitas, dan rasio keuangan lainnya.

Laporan Keuangan

Kasmir (2014;07) menyatakan pendapat bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang berisikan data keuangan perusahaan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dan pihak-pihak berkepentingan.

Jurnal Manajemen Lancang Kuning
Vol. 3. No.2 ,Aoril 2025: 133-142
EISSN : 3047-597X

Rasio Keuangan

Salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan dengan cara analisis rasio keuangan. Rasio keuangan diperoleh dengan menghubungkan dua atau lebih data keuangan pada sebuah perusahaan. Kasmir (2014;104) berpendapat rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat analisis keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan.

Rasio solvabilitas

Alat yang digunakan pada rasio ini yaitu *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang atas jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan dan berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan.

Semakin kecil utang perusahaan terhadap modal maka perusahaan akan semakin aman.

Rumus : $DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$

Rasio Profitabilitas

Alat yang digunakan pada rasio ini adalah *Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentase dari rasio ini.

Rumus : $ROA = \frac{Laba}{Total\ aktiva}$

Rasio Nilai Pasar

Alat yang digunakan pada rasio ini adalah *Price to Earning Ratio* merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar setiap rupiah dari keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

Rumus : $PER = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Saham}$

KERANGKA PEMIKIRAN

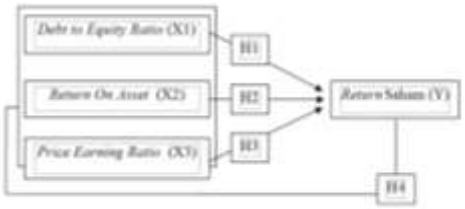

HIPOTESIS

Ho1 : diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H1 : diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ho2 : diduga *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho3 : diduga *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : diduga *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho4 : diduga *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama tidak berpengaruh

terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4 : diduga *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

OBJEK PENELITIAN

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage)* yang di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.

Sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di papan utama Bursa Efek Indonesia

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik pemilihan sampel yang menyesuaikan antara sampel dengan kriteria-kriteria pemilihan yang telah ditetapkan peneliti yang disebut dengan teknik purposive sampling.

JENIS DATA

Pada penelitian ini jenis data adalah kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data berupa angka dalam laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2015-2020 diwebsite Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2015-2020 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

ANALISIS DATA

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	66	-2.127	1.966	.69014	.760876
ROA	66	-3.788	.607	.07020	.501346
PER	66	-118.452	160.570	1.58530E1	31.086645
Return Saham	66	-.755	1.321	.06814	.399531
Valid N (listwise)	66				

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel DER sebesar 0,690, variabel ROA sebesar 0,070 variabel PER sebesar 1,585, dan untuk variabel *return* saham sebesar 0,068. Untuk

variabel DER nilai minimum sebesar -2,127 dan maksimum sebesar 1,966, variabel ROA nilai minimum sebesar -3,788 dan nilai maksimum sebesar 0,607, variabel PER nilai minimum sebesar -118,452 dan nilai maksimum sebesar 160,570 dan variabel *return* saham nilai minimum sebesar -0,755 dan nilai maksimum sebesar 1,321.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar didekat garis diagonal, maka dapat diartikan data tersebut berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36845173
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,080. Sehingga residual mengikuti distribusi normal karena nilai sig 0,080 > 0,0

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-.036	.072		-.502	.617		
DER	.073	.067	.139	1.093	.279	.846	1.182
ROA	.210	.100	.264	2.096	.040	.867	1.154
PER	.002	.002	.191	1.587	.118	.943	1.060

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan diatas nilai *tolerance* sebesar 0,10 dan nilai VIF berada dibawah angka 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387[a]	.150	.108	.377261	2.118

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan diatas maka dapat disimpulkan menggunakan tabel durbin watson 0,05%:
N = 66
DW = 2,118

DL = 1,5079
DU = 1,6974
4-DU = 4-1,6974 = 2,303
Maka DU (1,6974) < DW (2,118) < 4-DU (2,303) maka dapat diartikan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.04098
Cases < Test Value	33
Cases >= Test Value	33
Total Cases	66
Number of Runs	37
Z	.744
Asymp. Sig. (2-tailed)	.457

a. Median

Pada tabel diatas nilai asymp sig 0,457 > 0,05 maka dapat diartikan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

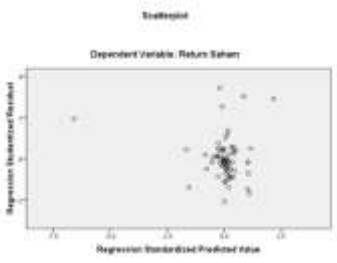

Berdasarkan gambar diatas tidak ada bentuk pola yang jelas dan gambar tersebut tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sehingga dapat diartikan model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.036	.072		-.502	.617
DER	.073	.067	.139	1.093	.279
ROA	.210	.100	.264	2.096	.040
PER	.002	.002	.191	1.587	.118

a. Dependent Variable: Return Saham

Y = -0,036 + 0,073X1 + 0,210X2 + 0,002X3 + e

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.050	.172		.291	.772
DER	.390	.146	.378	2.674	.010
ROA	-.721	.527	-.190	-1.368	.178
PER	-.006	.005	-.162	-1.145	.258

Jurnal Manajemen Lancang Kuning
Vol. 3. No.2 ,Aoril 2025: 133-142
EISSN : 3047-597X

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.050	.172		.291	.772
DER	.390	.146	.378	2.674	.010
ROA	-.721	.527	-.190	-1.368	.178
PER	-.006	.005	-.162	-1.145	.258

a. Dependent Variable: Return Saham

T tabel = (0,05/2 ; 66-3-1 = (0,025 ; 62) = 2,000

Variabel	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel	Keputusan	Kesimpulan
DER	1,093 Sig. 0,279	2,000	Ha1 ditolak	Tidak signifikan
ROA	2,096 Sig. 0,040	2,000	Ha2 diterima	Signifikan
PER	1,1587 Sig. 0,118	2,000	Ha3 ditolak	Tidak signifikan

1. Dari tabel diatas dapat dilihat T hitung 2,674 > T tabel (2,015) dan nilai signifikansi (0,010) < α (0,05). Pada hasil pengujian hipotesis 1 dapat dijelaskan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Dari tabel diatas dapat dilihat T hitung -1,368 < T tabel (2,015) dan nilai signifikansi 0,178 > α (0,05). Pada hasil pengujian hipotesis 2 dapat dijelaskan bahwa Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Dari tabel diatas dapat dilihat T hitung -1,145 < T tabel (2,015) dan nilai signifikansi 0,258 > α (0,05). Pada hasil pengujian hipotesis 3 dapat dijelaskan bahwa Ho3 diterima dan Ha3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.551	3	.517	3.634	.018[a]
Residual	8.824	62	.142		
Total	10.376	65			

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa F hitung 3,634 > F tabel 2,80 dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, maka variabel DER, ROA dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

***Koefisien Determinasi* R^2**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387[a]	.150	.108	.377261

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER

Pada tabel diatas hasil uji R *Square* pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,108 artinya menunjukkan persentase sebesar 10,8% dan menjelaskan bahwa *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia dipengaruhi oleh DER, ROA dan PER sebanyak 10,8%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham

Dari hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menyebabkan investor lebih berhati-hati dan akan ada investor yang tidak menanamkan modal pada perusahaan, sehingga akan menyebabkan terjadinya penurunan harga saham yang berdampak pada turunnya *return* saham perusahaan.

Pengaruh Return On Assets Terhadap Return Saham

Dari hasil uji parsial dapat disimpulkan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham artinya perusahaan mampu menggunakan total aktiva dengan baik dan menyebabkan meningkatnya *return* saham perusahaan. Sehingga perusahaan mendapatkan kepercayaan para investor, dikarenakan dengan meningkatkan profitabilitas akan berdampak juga terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham nantinya.

Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Return Saham

Dari hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini membuat investor tidak tertarik berinvestasi diperusahaan tersebut dikarenakan prospek jangka panjangnya akan mengalami penurunan dan tidak mengalami penaikan pada PER. Karena para investor akan melihat harga saham perusahaan tersebut dan akan menjadi pertimbangan utama bagi investor.

Pengaruh DER, ROA dan PER Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung sebesar 3,634 > F tabel sebesar 2,75. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,018 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,108 artinya menunjukkan persentase sebesar 10,8% yang terjadi pada return saham dipengaruhi oleh variable-variabel penentu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DER, ROA dan PER. Sedangkan sisanya sebesar 89,2% dipengaruhi oleh variable lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER, ROA dan PER berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui nilai t hitung DER sebesar 1,093 lebih kecil daripada t tabel sebesar 2,000 dan nilai signifikansi 0,279 lebih besar dari α (5%). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga DER menunjukkan total hutang semakin besar dan membuat tanggung jawab perusahaan semakin besar dan membuat investor lebih berhati-hati

dalam menanam modal di perusahaan tersebut.

2. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui nilai t hitung ROA sebesar 2,096 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,000 dan nilai signifikansi 0,040 lebih besar dari α (5%). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah efektif dalam memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan keuntungan dan mendapatkan kepercayaan investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut dikarenakan dapat meningkatkan profitabilitas sehingga berdampak juga terhadap meningkatnya *return* saham
3. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui nilai t hitung PER sebesar 1,587 lebih kecil dari t tabel 2,000 dan signifikansi sebesar 0,118 lebih besar dari α (0,05). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak tertarik berinvestasi di suatu perusahaan karena prospek jangka panjangnya mengalami penurunan dan investor melihat harga saham pada perusahaan tersebut.
4. Hasil pengujian hipotesis bahwa nilai F hitung sebesar 3,634 lebih besar dari F tabel sebesar 2,75. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,108 artinya menunjukkan persentase sebesar 10,8%, variansi yang terjadi pada return saham dipengaruhi oleh variable-variabel penentu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DER, ROA dan PER. Sedangkan sisanya sebesar 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston, 2011, ***Fundamentals of Financial Management***, Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, T. Dan H. M. Fakhruddin, 2011,***Pasar Modal Indonesia***, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.

Kamaludin, 2011, ***Manajemen Keuangan 'Konsep Dasar dan Penerapannya',*** Bandung : Mundur Maju.

Kasmir,2014, ***Analisis Laporan Keuangan***, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Samsul, Muhammad, 2015, Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2, Jakarta: Erlangga.

Website

www.idx.co.id (diakses 20 Februari 2021).